

Manulife Indonesia dan PSF School Development Outreach Gelar Kompetisi Final Pengembangan Wirausaha Muda

12 kelompok siswa berpeluang mewujudkan ide bisnis kreatif mereka

Aceh, Februari 2017 – Manulife Indonesia, melalui Yayasan Manulife Peduli, dan Putera Sampoerna Foundation-School Development Outreach (PSF-SDO) hari ini menggelar kompetisi final pengembangan wirausaha muda. Melalui program ini, para peserta mendapatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang keuangan, yang bisa membantu mereka membuat keputusan keuangan yang cermat, serta menekuni peluang-peluang usaha yang rasional.

Kompetisi ini merupakan acara puncak yang sekaligus menutup Program Pengembangan Wirausaha Muda yang diluncurkan pada tahun 2016 lalu. Sebanyak 12 kelompok siswa akan mempresentasikan ide wirausaha dan rencana bisnis mereka, yang nantinya akan direalisasikan apabila mereka berhasil memenangkan kompetisi tersebut.

Di dalam Program Pengembangan Wirausaha Muda berjangka waktu 12 tahun tersebut, para guru mata pelajaran ekonomi dari 12 SMA dan SMK di Banda Aceh diwajibkan untuk mengikuti rangkaian lokakarya dan pendampingan tentang pendidikan kewirausahaan, strategi perencanaan bisnis, hingga keterampilan presentasi. Mereka kemudian diharuskan untuk memberi pelatihan keterampilan wirausaha kepada para siswa-siswi di sekolah tempat mereka mengajar dan memformulasikan ide bisnis yang kreatif secara bersama-sama.

Novita Rumngangun, Chief Marketing Officer Manulife Indonesia, berkata, “Dengan pengetahuan dan kemampuan keuangan yang mumpuni, para wirasusaha muda ini akan dibekali dengan keahlian untuk menjadi sukses di masa depan. Pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk membantu masyarakat memahami cara merencanakan dan melindungi keuangan masa depan mereka. Kami termotivasi dengan program Pengembangan Wirausaha Muda ini dan kami bangga dapat mendukung masyarakat Indonesia melalui investasi di bidang pendidikan literasi keuangan.”

Gusman Yahya, Head of PSF-SDO, berkata, “Melalui pelatihan yang diberikan, baik guru maupun siswa telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai perencanaan dan strategi bisnis dalam setiap aspek bisnis. Kompetisi Youth Entrepreneurship Day ini diharapkan dapat semakin mendorong kreativitas mereka dalam mengembangkan ide bisnis yang inovatif, sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka dan masyarakat luas.”

Mengacu pada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2016 lalu, Aceh masih memiliki 74.000 orang tamatan SMA dan SMK yang tidak memiliki pekerjaan. Menjawab tantangan tersebut, rangkaian pelatihan kewirausahaan diperkenalkan sejak bangku sekolah. Pelatihan ini memberikan siswa-siswi pengetahuan bisnis dasar sehingga mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan di masa mendatang.

Tentang Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada klien individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com

Sekilas tentang Putera Sampoerna Foundation - School Development Outreach (PSF-SDO)

School Development Outreach merupakan penyedia layanan pengembangan pendidikan dari Putera Sampoerna Foundation yang berdedikasi meningkatkan mutu sekolah dan tenaga pendidik di Indonesia agar dapat bersaing secara global. PSF-SDO menjalankan serangkaian program komprehensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi guru, membangun karakter siswa, mendukung pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab, serta mengembangkan komunitas sekolah yang pro aktif. Didukung oleh tenaga profesional berpengalaman di bidang pendidikan, PSF-SDO mengembangkan serangkaian pelayanan komprehensif dan praktis untuk menjawab tantangan pendidikan di Indonesia, yakni **Peningkatan Kualitas Layanan Sekolah** melalui *School Development Program*, **Peningkatan Profesionalisme Guru dan/atau Tim Manajemen Sekolah** melalui *Professional Development Program*, **Peningkatan Pendukung Pendidikan** melalui *Education Support Program*, dan **Layanan Asesmen dan Penelitian Pendidikan atau Assessment Monitoring Evaluation**. PSF-SDO telah menyediakan pelatihan ekstensif ke lebih dari 22,000 tenaga pengajar, kepala sekolah, pengawas dan pengelola sekolah. Melibatkan diri dalam peningkatan kualitas pendidikan di 568 sekolah dan 25 madrasah, serta membangun 6 pusat belajar guru di berbagai pelosok Indonesia Untuk keterangan lebih lanjut, kunjungi www.psfoutreach.com

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Putri A. Sasongko

Public Relations and Publicity Manager
Putera Sampoerna Foundation
Tel: (021) 577 2340 Fax: (021) 577 2341
mediaquaries@sampoernafoundation.org

Jeane Carolina

Head of Corporate Communications & PR
Manulife Indonesia
Tel: (021) 25557788 Fax: (021) 25552278
jeane_carolina@manulife.com